

## **“TUNAS HARAPAN DI BANTAR GEBANG “**

### **(ORIENTASI MASA DEPAN ANAK ANAK DI TENGAH KRISINYA PENDIDIKAN DI BANTAR GEBANG MELALUI SEKOLAH ALAM TUNAS MULIA BANTAR GEBANG)**

Amelia Septiani Puspitasari 200710202

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas  
Mercuru Buana Yogyakarta

Email : [ameliaaasp09@gmail.com](mailto:ameliaaasp09@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan fondasi penting untuk membangun masyarakat yang berpengetahuan dan kompetitif. Pendekatan inovatif terhadap pendidikan adalah Sekolah Alam, yang menggabungkan pendidikan formal dan kegiatan berbasis alam untuk menciptakan pengalaman belajar holistik. Sekolah Alam Tunas Mulia di Bantar Gebang adalah salah satu contoh lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan ini. Terletak di kawasan yang terkenal dengan kawasan pemukiman dekat tempat pembuangan sampah, sekolah ini memberikan pendidikan yang komprehensif dan bermakna bagi anak-anak setempat. Tujuan utama Sekolah Alam Tunas Mulia adalah memberikan pendidikan yang layak dan berkualitas kepada anak-anak di wilayah Bantar Gebang dengan penekanan pada pengembangan karakter, keterampilan hidup dan kesadaran lingkungan. Kurikulum sekolah dirancang untuk menggabungkan pembelajaran akademis dengan kegiatan luar ruangan seperti pertanian, konservasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan kerja tim pada siswa. Selain itu, Sekolah Alam Tunas Mulia juga berperan dalam pemberdayaan komunitas dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah. Sekolah ini mengeksplorasi efektivitas pendekatan pendidikan yang diterapkan di Sekolah Alam Tunas Mulia, serta dampaknya terhadap perkembangan akademis dan karakter siswa. Metode penelitian meliputi observasi lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis data Aplikatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang keunggulan dan tantangan dalam implementasi pendidikan sekolah alam di kawasan urban yang kurang beruntung.

**Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Alam, Bantar Gebang, Pengembangan Karakter, Kesadaran Lingkungan, Pemberdayaan Komunitas.**

## **"SHOOTS OF HOPE IN BANTAR GEBANG"**

### **(FUTURE ORIENTATION OF CHILDREN AMIDST THE EDUCATION CRISIS IN BANTAR GEBANG THROUGH THE TUNAS MULIA NATURAL SCHOOL BANTAR GEBANG)**

Amelia Septiani Puspitasari 200710202

Communication Science Study Program, Faculty of Communication and Multimedia, Mercu Buana University, Yogyakarta

Email : [ameliaaasp09@gmail.com](mailto:ameliaaasp09@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Education is an important foundation for building an informed and competitive society. An innovative approach to education is the Nature School, which combines formal education and nature-based activities to create a holistic learning experience. Alam Tunas Mulia School in Bantar Gebang is an example of an educational institution that applies this approach. Located in an area known for its residential areas near rubbish dumps, this school provides a comprehensive and meaningful education for local children. The main aim of Sekolah Alam Tunas Mulia is to provide proper and quality education to children in the Bantar Geban area with an emphasis on character development, life skills and environmental awareness. The school's curriculum is designed to combine academic learning with outdoor activities such as agriculture, conservation, and project-based learning. The goal is to improve critical thinking, creativity, and teamwork skills in students. Apart from that, Alam Tunas Mulia School also plays a role in community empowerment by involving parents and the community in various school activities. Through this participatory approach, the school not only educates children, but also contributes to the social and economic development of the Bantar Gebang community. This school explores the effectiveness of the educational approach implemented at Sekolah Alam Tunas Mulia, as well as its impact on students' academic and character development. Research methods include field observations, interviews with teachers and students, as well as qualitative and quantitative data analysis. It is hoped that the research results will provide insight into the advantages and challenges in implementing natural school education in disadvantaged urban areas.*

**Keywords: Education, Natural School, Bantar Gebang, Character Development, Environmental Awareness, Community Empowerment**